BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Perkembangan nilai tukar rupiah terhadap US$ terus berfluktuasi. Memasuki tahun 2008, nilai tukar rupiah terdepresiasi. Kenaikan suku bunga juga mengakibatkan aktifitas dalam negeri menjadi lebih menarik bagi para penanam modal dalam negeri maupun luar negeri. Terjadinya penanaman modal cenderung mengakibatkan naiknya nilai mata uang yang semuanya tergantung pada besarnya perbedaan tingkat suku bunga di dalamdan di luar negeri, maka perlu dilihat mana yang lebih murah, di dalam atau di luar negeri. Dengan demikian sumber dari perbedaan itu akan menyebabkan terjadinya kenaikan kurs mata uang asing terhadap mata uang dalam negeri.

Perkembangan kebijakan deviden *(Dividend Payout Ratio)* perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2011 cenderung kecil dan mengalami penurunan. Hal tersebut bisa dilihat dimana menurunya nilai DPR 2008 hingga tahun 2011. Hal ini dikarenakan dampak dari krisis keuangan global yang membuat penurunan pada pendapatan perusahaan sehingga membuat nilai dividen yang dibagikanpun menjadi menurun. Sedangkan pada tahun 2009 samapai dengan tahun 2011 beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak lagi membagikan dividen. Hal ini dikarenakan

perusahaan mengalami kerugian dan tidak memungkikan untuk membagikan dividen kepada para investor.

Selanjutnya, Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia selama Tahun 2005-2011 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008, harga saham rata-rata perusahaan transportasi mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini dikarenakan krisis keuangan Eropa yang melanda Yunani menimbulkan efek domino, berturut-turut ekonomi Irlandia, Portugal, Italia, dan Spanyol terguncang, dampak krisis ini juga terasa di Indonesia melalui jalur keuangan dan jalur perdagangan. Jalur keuangan terlihat dari anjloknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2008 yang memberikan warna terhadap perkembangan resiko global di Indonesia.

Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kurs dan kebijakan dividen (DPR) terhadap harga saham dengan besar pengaruhnya sebesar 57% dan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan apabila secara parsial, Nilai Kurs memiliki pengaruh yang dominan dengan sebesar 48,2% mempengaruhi hargasaham. Sedangkan Kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) memiliki pengaruh hanya sebesar 8,8% terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi suatu bentuk sumbangan pemikiran yang dapat diambil manfaatnya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Sebaiknya perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memperhatikan para investor (lokal maupun asing) supaya berinvestasi dalam bentuk saham, sehingga akan mempengaruhi pada pergerakan harga saham perusahaan. Kurs rupiah terhadap dollar AS secara tidak langsung akan menunjukan apresiasi.
2. Sebaiknya perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan nilai dividen dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengembalian modal dari investor dan dapat meningktkan harga saham perusahaan karena adanya modal yang ditanam oleh investor.
3. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya khususnya dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan naik yang nantinya akan berdampak positif terhadap harga saham.
4. Melihat pengaruh Nilai Kurs dan Kebijakan terhadap Harga Saham, maka untuk menjaga agar hubungan tersebut tetap kuat, disarankan perusahaan untuk memperhatikan pergerakan nilai mata uang asing (kurs). Fluktuas nilai kurs yang tidak stabil akan dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor dan perusahaan harus menjaga nilai dividen yang akan dibagikan

kepada investor. Semakin nilai dividen yang dibagianakan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dan dampak positifnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.